

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pada penerapan asuhan kebidanan pada usia anak prasekolah bertempat di PMB Yenny Susanti di Lampung Selatan.

B. Subjek dan Laporan Kasus

Subjek pada studi kasus ini adalah An.R

Dalam studi kasus ini kriteria asuhan kebidanan yaitu:

1. Bersedia secara sukarela tanpa paksaan untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Kondisi anak sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit bawaan
3. Anak usia 4 tahun

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus yaitu dengan lembar observasi asuhan anak balita prasekolah dan format pengkajian.

1. Observasi, mencari data dan mengobservasi langsung anak sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney
2. Wawancara, melakukan wawancara langsung kepada anak dan orang tua untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan oleh anak.
3. Studi Dokumentasi dilakukan Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAP
 - a. S (Subjektif) berisikan hasil pengumpulan data dasar anak melalui anamnesa yang terdiri dari identitas anak serta keluhan yang dirasakan
 - b. O (Objektif) Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik anak, hasil TTV, dan tes lembar KPSP diagnose lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung Analisa data (*assessment*) sebagai Langkah 1 varney.
 - c. A (Analisa Data) Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai Langkah 2,3 dan 4 varney.

- d. P (Penatalaksanaan) Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai Langkah 5,6,7 varney.

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan skunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara (anamnesa), observasi (amati keadaan umum) terhadap An.R usia 4 tahun di PMB Yenny Susanti dengan 7 langkah varney.

2. Data skunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat dijelaskan :

- a. Studi Dokumentasi Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan bidan dan buku KIA untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Yenny Susanti dan membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

E. Bahan dan Alat

1. Bahan

- a. Lembar informed consent
- b. Lember observasi
- c. Lembar KPSP

2. Alat

- a. Kertas
- b. Pensil
- c. Balok

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3. 1

| NO | HARI DAN TANGGAL | KEGIATAN |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Minggu, 23 Maret 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Memperkenalkan diri kepada klien dan orang tua - Melakukan informed consent - Mengidentifikasi identitas - Melakukan pendekatan kepada klien - Mengkaji data klien dengan menganamnesa - Mendiagnosa masalah - Memberitahu klien cara menyusun balok dan membuat lingkaran di kertas - Memotivasi keterlibatan klien dengan keluarga - Memantau kemajuan |
| 2 | Rabu, 26 Maret 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu klien menyusun balok dan membuat lingkaran di atas kertas - Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri - Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga - Memantau kemajuan |
| 3 | Kamis, 27 Maret 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri - Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga - Memantau kemajuan |
| 4 | Jumat, 28 Maret 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri - Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga - Memantau kemajuan |
| 5 | Sabtu, 29 Maret 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri - Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga - Memantau kemajuan - Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP |